

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Perbedaan Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi pada Pra Lansia Akibat Pemberian Seduhan Seledri (*Apium Graveolens.L*) dan Jus Mentimun (*Cucumis Sativus*) Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang Tahun 2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat penurunan tekanan darah setelah diberikan seduhan seledri dengan selisih rata-rata penurunan tekanan darah sistolik 33,33 mmHg dan rata-rata selisih penurunan tekanan darah diastolik 18,33 mmHg dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$)
2. Terdapat penurunan tekanan darah setelah diberikan jus mentimun dengan selisih rata-rata penurunan tekanan darah sistolik 23,33 mmHg dan rata-rata selisih penurunan tekanan darah diastolik 11,67 mmHg. dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$)
3. Penurun tekanan darah pada kelompok seledri sedikit lebih kuat dibandingkan mentimun dengan selisih sistol rata-rata 10 mmHg dan diastol selisih 6,667 mmHg. Namun setelah dilakukan uji statistik dengan Uji *Independent t test*, tidak terdapat perbedaan yang bermakna penurunan tekanan darah Karena selisihnya sangat tipis. Rata-rata sistolik pada

kelompok seledri dan mentimun $p = 0,179$ mmHg ($>0,05$) dan diastoliknya $p = 0,307$ mmHg ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam memberikan terapi pelengkap nonfarmakologis lainnya, bahwa air seduhan seledri lebih baik dari pada jus mentimun dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Bagi Puskesmas Nanggalo Padang

a. Kepada pimpinan Puskesmas Nanggalo Padang

Disarankan untuk mensosialisasikan efektifitas penggunaan air seduhan seledri kepada pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas

b. Kepada perawat pelaksana Puskesmas Nanggalo Padang

Dapat menjadikan air seduhan seledri sebagai salah satu pengobatan tradisional dalam penanganan penurunan tekanan darah pasien.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang terapi bekam, seperti efektifitas air seduhan seledri terhadap penderita asam urat, penurunan kolesterol dan lain sebagainya.

4. Kepada Responden/Penderita Hipertensi

Menyarankan kepada penderita hipertensi untuk mengkonsumsi air seduhan seledri untuk menurunkan hipertensi.